

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

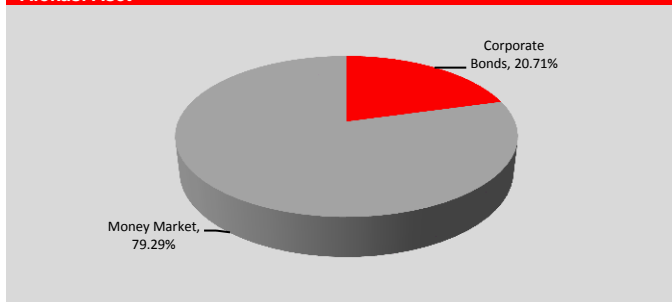
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 28 Maret 2014)

NAB total (Rp):	26.506.210.555,72
NAB/unit (Rp):	1.034,3763
Jumlah Unit Penyertaan:	25.625.307,7693

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Money Market Fund	2,02%	3,02%	n.a	n.a	3,44%
IMMF	1,62%	6,12%	n.a	n.a	2,99%
Rata-rata TD 3 bulan (setelah pajak)	0,47%	1,40%	2,81%	5,62%	n.a

IMMF (Infovesta Money Market Fund)

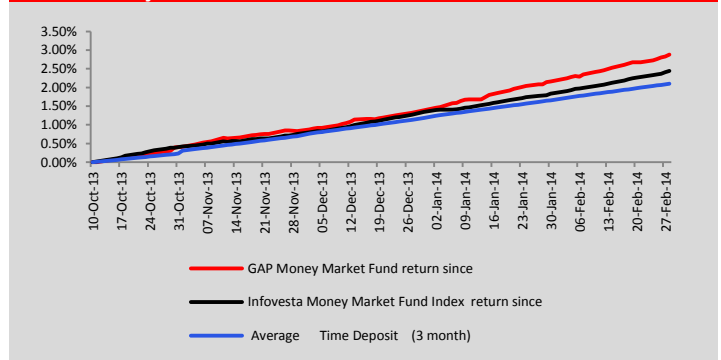
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank Mega Syariah Klender
TD Bank Bukopin Syariah
TD Bank ICBP Bumiputera
TD Bank Bukopin
TD Bank Muamalat

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi Maret 2014 sebesar 0,08% MoM (prediksi 0,1%) dan YoY sebesar 7,32% (prediksi 7,35%), inflasi Maret lebih rendah dari inflasi Februari (0,26%) dan jauh lebih rendah dari inflasi Maret 2013 (0,63%). Neraca Perdagangan Februari 2014 tercatat surplus US\$ 785 juta (prediksi surplus US\$ 400 juta) dengan ekspor sebesar US\$ 14,57 miliar atau naik 0,8% dibanding Januari. Impor Februari turun 7,58% menjadi US\$ 13,78 miliar. BI Rate masih bertahan di level 7,5% dan posisi cadangan devisa per Maret diperkirakan akan bertambah dari posisi akhir Februari US\$ 102,7 miliar. Kurs Rupiah sepanjang Maret sempat menguat hingga Rp 11.270/US\$ sebelum ditutup pada Rp 11.404/US\$. Faktor kurs Rupiah dan *trade balance* yang mendasar prediksi BI Rate bertahan di 7,5% pada April, namun perlu dicermati potensi inflasi yang dipicu rencana kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL) berkala, kenaikan harga barang disaat puncak periode Pemilu, ditambah musim panen yang bergeser ke April. Faktor eksternal berpusat pada pernyataan Janet Yellen yang akan menaikkan suku bunga acuan pada akhir 2015 dan menuntaskan *tapering* hingga kuartal IV 2014, namun data perekonomian AS yang bervariasi dan belum mencapai target pemulihan menyebabkan Yellen mengeluarkan pernyataan lanjutan yang lebih kompromistis terhadap stimulus AS. Krisis Ukraina yang masih berlanjut dengan diusirnya Rusia dari G-8, tetap menjadi sentimen negatif bagi perekonomian Uni Eropa.

Yield obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun per Maret ditutup di level 2,73%. *Yield* T-US cenderung flat dikarenakan data makro AS yang masih kurang memuaskan sehingga investor bertahan pada obligasi Pemerintah AS sebagai *safe heaven*. Di domestik, membaiknya nilai tukar Rupiah dan ekspektasi inflasi yang rendah menjadi pemicu penurunan *Yield* obligasi acuan semua tenor. *Yield* SUN acuan tenor 10 tahun ditutup 7,39% atau turun 33 bps dibandingkan Februari (8,26%). Sedangkan *Yield* acuan *Money Market* ditutup 6,09% (turun 4 bps). Untuk *yield* obligasi korporasi minimal rating "A" tenor 1 tahun berada pada rentang 8,35%-9,27% (referensi IBPA). Sentimen suku bunga tinggi dan masa Pemilu menjadi hambatan bagi rencana penerbitan obligasi baru oleh beberapa emiten.

Kinerja GAP MMF sejak terbit (10 Oktober 2013) hingga Maret 2014 mencatat pertumbuhan sebesar 3,44%. Kinerja bulanan (MoM) sebesar 0,62%. Indikasi kinerja GAP MMF bila disetahunkan setara 7,42% (setelah pajak). Kinerja GAP MMF cukup baik bila dibandingkan dengan Benchmark:

- IRDPU (Infovesta - Index Reksa Dana Pasar Uang) pada level 1.065,48 atau +0,53% (moM) dan 5,47% (disetahunkan)
- Rata-rata Deposito 3 bulan (setelah pajak) sebesar 0,47% (MoM) atau 5,62% (disetahunkan)

Alokasi portofolio masih didominasi Deposito Berjangka, sedangkan sisanya adalah obligasi korporasi Money Market dengan *investment grade*. Obligasi korporasi *Money Market* masih menjadi pertimbangan utama sepanjang *Yield* yang ditawarkan lebih tinggi dibandingkan suku bunga deposito perbankan dengan mempertimbangkan risiko jangka pendek.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.